

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bukti data angket, foto, video, dan wawancara dari narasumber.

Metode analisis yang dilakukan dalam pengumpulan data data adalah melalui diantaranya melakukan penelitian melalui angket, wawancara dengan narasumber dan dikumpulkan dalam bentuk data-data visual audio atau visual yang dapat menunjang penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, materi pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran angklung.
2. Wawancara merupakan sumber data yang dihasilkan dari nara sumber yaitu dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru kesenian serta mengajarkan metode pembelajaran angklung, yaitu Ibu Suartini, S. Pd. Guru tersebut merupakan informan utama peneliti yang dianggap dapat mewakili untuk mendapatkan data valid mengenai permasalahan yang diteliti.
3. Dokumentasi mengumpulkan data yang tertulis, tercetak, terekam, dengan menggunakan alat pengumpulan data.

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang didapat dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi sudah cukup untuk dijadikan hasil data. Kemudian diteliti dengan data yang mendukung.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Waktu : 01 november 2019.– 25 desember 2019

Tempat : Sekolah SMP Negeri 1 Sagaranten yang berada di Kabupaten Sukabumi Jl. Raya Cigadog-Sagaranten Kabupaten: Sukabumi Provinsi: Jawa Barat, tanggal. Ruang Latihan ekstrakurikuler

Dalam penelitian survey ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik (Basuki, 2006: 110). Penelitian

ini akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan kecenderungan minat siswa SMP N 1 Sagaranten terhadap pelajaran seni musik.

Teknik kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan teknik statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161). Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu minat siswa terhadap mata pelajaran seni musik. Indikator yang digunakan untuk menyusun variabel minat siswa terhadap pelajaran seni musik adalah : 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa, dan 4) keterlibatan siswa dalam pelajaran seni musik.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Sagaranten yang mengikuti ekstrakurikuler angklung yaitu sebanyak 30 siswa.

2) Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2015, hlm. 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 67) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah 43 diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 119. Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket (kuisisioner) dan teknik dokumentasi.

1) Teknik Angket Kuesioner

Teknik Angket Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan caramenyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tetulis pula oleh responden. Pertanyaan yang akan diberikan pada kuisisioner ini adalah pertanyaan yang menyangkut fakta dan pendapat\responden, sedangkan kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah alternatif jawaban. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

2) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto 2010:274). Teknik inipeneliti gunakan untuk mencari data tentang minat belajar siswa seperti arsip-arsip yang berupa arsip nilai pelajaran seni musik pada semester ganjil tahun 2012/2013 atau gambar gambar kegiatan belajar mengajar pelajaran seni musik dan hal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data untuk melihat respon siswa dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2010 : 194) tentang kuesioner atau angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui." Arikunto (2010 : 195) juga menjelaskan keuntungan menggunakan kuesioner atau angket adalah: a. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak sungkan untuk menjawab. b. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Jenis instumen kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner rating scale (skala bertingkat), dimana subjek tinggal memilih salah satu jawaban dari kolom sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Tinggi rendahnya respon siswa dinilai dari skor total skala tersebut. Jumlah pertanyaan dalam skala respon siswa sebanyak 30 butir. Kuesioner dibuat berdasarkan tiga aspek sikap siswa menurut Azwar (2000 : 24 : 26) yaitu :

- a. Komponen kognitif, berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan tentang objek atau bagaimana orang mempersepsi objek sikap.
- b. Komponen afektif, terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap sikap. Dapat berupa rasa senang atau tidak senang.
- c. Komponen konatif merupakan kecenderungan seseorang untuk bereaksi, bertindak terhadap objek sikap yang menunjukkan sikap, yaitu besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Aitem/ Soal
	1. Komponen Kognitif	1,5,7,10,13,14,15,17,18,23
	2. Komponen Afektif	2,3,4,8,9,20,21,22,24,25,29
	3. Komponen Konatif	6,11,12,16,19,26,27,28,30

Tabel 1.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pada skor skala respon siswa berdasarkan penilaian dalam skala rating, dan cara penilaian untuk pernyataan adalah dengan favorable atau sebagai berikut: skor 4 diberikan untuk jawaban Sangat Minat, skor 3 diberikan untuk jawaban Minat, skor 2 diberikan untuk jawaban Tidak Minat dan skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Minat.

Opsi	SM	M	TM	STM
Skor	4	3	2	1

Tabel 2. Skala skor respon pada angket penelitian

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memenuhi syarat sebagai alat yang valid dan 28 reliabel, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dipergunakan untuk pengambilan data penelitian. Validitas dan Reliabilitas dapat dilihat pada hasil output spss pada table item-total statistics.

1) Validitas

Validitas Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. "Tinggi rendahnya validitas

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud” (Arikunto : 1993 : 73). Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi pearson product moment dengan bantuan spss for windows, yaitu dengan melakukan pengujian signifikansi. Pertanyaan dinyatakan valid bila hasil pengujian korelasi product moment memperoleh koefisien ≥ 0.5 . Tabel di bawah hasil pengujian pertanyaan pertama mendapatkan koefisien sebesar 0.361 menandakan valid.”Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan melihat koefisien korelasinya, apabila koefisien korelasinya signifikan secara statistik dan berkorelasi positif berarti suatu tes memiliki instrumen yang valid” (Santosa dan Ashari, 2005:61). Ada dua pertanyaan yang gugur dalam kuesioner tradisional minat atau tidak minat, dalam kuesioner minat siswa/siswi terhadap musik tradisional angklung.

Item	Minat	Item	Tidak minat
01	0,703	16	0,218
02	0,440	17	0,694
03	0,388	18	0,627
04	0,462	19	0,021
05	0,755	20	0,413
06	0,047	21	0,497
07	0,661	22	0,535
08	0,439	23	0,762
09	0,515	24	0,432
10	0,680	25	0,465
11	0,154	26	0,304
12	0,250	27	0,059
13	0,638	28	0,039
14	0,630	29	0,452

15	0,660	30	0,015
----	-------	----	-------

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada suatu tingkat keandalan. "Reliabilitas berarti dapat dipercaya atau dapat diandalkan" (Arikunto : 1993:74). "Alat yang dipakai dalam pengujian reliabilitas adalah Cronbach's Reliability Analysis" (Santoso, 2000). Koefisien alpha cronbach > 0.7 menandakan instrumen memiliki konsistensi yang dapat diterima.

Variabel	Alpha cronbach
MINAT SISWA	0,847

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Sumber : Hasil pengujian reliabilitas

6. Teknik Analisis Data

Analisis Data Penelitian Sugiyono (2006 : 123) menyatakan kegiatan analisis data penelitian kuantitatif dilakukan "setelah data dari seluruh responden terkumpul." Untuk memudahkan cara kerja peneliti didalam menganalisis data, maka analisis data dibantu dengan perangkat lunak komputer spss for windows. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, jadi pada cara kerja analisis datanya tidak dilakukan uji persyaratan analisis data untuk uji hipotesis penelitiannya.

Berdasarkan teknik sampel dan data penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan hanya teknik statistik deskriptif. Sugiyono (2006:125) mengatakan penelitian yang dilakukan pada pada populasi dengan teknik sampel, "maka analisis datanya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun statistik inferensial." 31 Sugiyono (2006:125) mengatakan statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi. Penyajian data secara statistik deskriptif pada penelitian ini adalah melalui :

- a. Tabel
- b. Grafik
- c. Perhitungan minimum, median, maksimal, dan, mean.
- d. Perhitungan standar deviasi
- e. Perhitungan persentase dengan memaparkan :